



Judul : MLA Indonesia-Uni Emirat Arab Disahkan
Tanggal : Jumat, 15 Februari 2019
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : 6

MLA Indonesia-Uni Emirat Arab Disahkan

JAKARTA – Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat sepakat mengesahkan perjanjian bantuan timbal balik dalam masalah pidana atau *mutual legal assistance* (MLA) antara Indonesia dan Uni Emirat Arab. Pengesahan perjanjian ini disepakati dalam rapat paripurna DPR, kemarin.

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna Hamonangan Laoly mengatakan perjanjian ini penting, mengingat Uni Emirat Arab merupakan salah satu pusat keuangan dunia. Jadi, kata dia, ada kemungkinan pelaku tindak pidana di Indonesia menyembunyikan hasilnya

di sana.

“Perjanjian ini memberikan pesan bagi dunia internasional bahwa Persatuan Emirat Arab bukan merupakan tempat pelarian yang aman bagi pelaku tindak pidana,” kata Yasonna dalam pidatonya dalam rapat paripurna DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta.

Yasonna menuturkan, MLA Indonesia-Uni Emirat Arab ini ditandatangani di Abu Dhabi pada 20 Februari 2014. Dengan pengesahan oleh DPR hari ini, perjanjian itu bisa segera diterapkan. Pemerintah Indonesia nantinya dapat menelusuri, memblokir, menyita, dan merampas hasil tindak pidana yang disembunyikan di Uni Emirat Arab.

● BUDIARTI UTAMI PUTRI